

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan juga penting bagi kehidupan manusia. Ini adalah hal dasar yang harus dipenuhi setiap orang. Mereka yang tidak berpendidikan pasti akan kesulitan menjalani hidupnya. Misalnya, seseorang mencari pekerjaan seseorang yang layak untuk hidup membutuhkan pendidikan untuk mendapatkan pekerjaan. Pendidikan adalah pekerjaan manusia Bertanggung jawab penuh untuk membimbing siswa menjadi dewasa.<sup>1</sup> Sebenarnya dasar pendidikan itu adalah usaha untuk mencari ilmu pengetahuan dan dilaksanakan oleh pelaku pendidikan dengan penuh kesadaran. UU No.20 Tahun 2003 dalam perspektif teoritik pendidikan diartikan dan dimaknai secara beragam tergantung dari sudut pandang masing-masing personal dan teori yang dianutnya.<sup>2</sup>

Ketidak sepahaman memaknai pendidikan dikalangan akademisi adalah suatu yang wajar, bahkan dapat dikatakan dapat memperkaya pola berfikir dan pada akhirnya mempunyai manfaat ke arah pengembangan tentang teori pendidikan. Dalam rangka memenuhi kepentingan nasional bangsa Indonesia, proses pendidikan kiranya dapat dirumuskan secara gamblang sehingga mempermudah kalangan yang terkait dengan dunia pendidikan, dengan tujuan

---

<sup>1</sup>Johari Marjan, dkk, Pengaruh Pembelajaran Pendekatan Sainifik Terhadap Hasil Belajar Biologi dan Keterampilan Proses Sains Siswa MA Mu'allimat NW Pancor Selong Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*, Vol 4, No 1, 2014, 2.

<sup>2</sup>Pemendiknas nomor 22. Standar Proses. 2016

agar insan pendidikan dapat mengaktualisasikan secara benar.<sup>3</sup>Proses pembelajaran saintifik meliputi kemampuan proses. Pengamatan, klasifikasi, pengukuran, penggunaan alat, lisan, tertulis, diagram, interpretasi, prediksi, melakukan eksperimen.<sup>4</sup> Pelajaran FISIKA adalah salah satu pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa untuk dipelajari.<sup>5</sup>

Jika siswa tidak belajar Dengan materi yang disajikan, hasil belajar mereka tidak terlalu bagus. Kreativitas guru sangat penting untuk membuat suasana kelas lebih aktif persyaratan. Memilih model pembelajaran yang tepat dan tepat bahan ajar sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>6</sup>Bagaimana membantu belajar menjadi lebih aktif memerlukan bantuan sesekali untuk mencapai tujuan pendidikan menurut saya siswa belajar lebih aktif dalam arti tertentu, itu monoton. Guru perlumenikmati dan membantu siswa belajar lebih baik dan Guru harus mampu menyesuaikan strategi, model dan metode pengajaran berdasarkan karakteristik siswa.<sup>7</sup>.

Siswa pada hakikatnya memiliki potensi atau kemampuan yang belum terbentuk secara jelas maka kewajiban gurulah untuk memberi stimulus agar siswa mampu menampilkan potensi itu, betapapun sederhananya para guru dapat menumbuhkan keterampilan pada siswa sesuai dengan taraf perkembangannya

---

<sup>3</sup>Amanudin, *Pengantar Ilmu Pendidikan*. (Tangerang: Unpam Press,2019), hal. 12-13

<sup>4</sup>Siantur,S., & Gultom, T. Analisis Kesulitan Belajar dan Hubungan dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas X di SMA Negeri 1

<sup>5</sup>Sidikalang Tahun Pembelajaran 2015/2016, *Jurnal Pelita Pendidikan*, Vol 4, No1, 2016, 171.

<sup>6</sup>L. U. Ali, Pengelolaan Pembelajaran IPA Ditinjau dari Hakikat Sains pada SMP di Kabupaten Lombok Timur, *e –Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan GaneshaProgram Studi IPA*, Vol. 3, 2013, 2.

<sup>7</sup>Martinis Yahmin, *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran* (Jakarta : Press Group, 2013),h.149.

sehingga siswa memperoleh konsep. Dengan mengembangkan keterampilan-keterampilan memproses perolehan, siswa akan mampu menemukan dan mengembangkan sendiri fakta dan konsep, serta mengembangkan sikap dan nilai yang dituntut. Proses pembelajaran seperti inilah yang dapat menciptakan siswa belajar aktif.<sup>8</sup>

Hasil belajar merupakan ketrampilan yang dimiliki oleh siswa setelah memperoleh pengalaman belajar. Ketrampilan tersebut meliputi perubahan kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotor yang dimiliki siswa. Materi fisika merupakan salah satu pelajaran disekolah dengan nilai yang masih tergolong rendah.<sup>9</sup>

*Berbasis masalah* dapat diterapkan guna menumbuh kembangkan motivasi belajar serta pemahaman konsep siswa. *Berbasis masalah* adalah pembelajaran yang memfokuskan pada kegiatan pemecahan masalah.<sup>10</sup> Materi fisika yang dipergunakan untuk penelitian ini adalah momentum impuls dan tumbukan dianggap sulit oleh sebagian siswa.

Penelitian bermaksud mengadakan penelitian di MAN Kota Blitar dirasa tepat dijadikan tempat penelitian karena siswanya masih mendapat pembelajaran secara konvensional. Dari observasi yang dilakukan di MAN Kota Blitar kegiatan pembelajaran masih bersifat monoton. Siswa hanya aktif sambil mendengarkan ajaran guru. Model pembelajaran ceramah dan diskusi yang digunakan. Model ceramah terutama oleh siswa bosan sedangkan diskusi hanya

---

<sup>8</sup>Sri Anitah W, *Strategi Pembelajaran Fisika*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hal. 10

<sup>9</sup>Ida Wahyuni, dan Khairil Irfan Lubis, *Pengaruh Strategi Pembelajaran ...*, hal. 38

<sup>10</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2015), hal. 65

sebagian kecil yang selebihnya bisa berbentuk positif masih banyak siswa hanya dengan bergabung dan menambahkan beberapa orang aktivitas mereka sendiri di luar forum sebagai lelucon.<sup>11</sup>Yang dimana siswa kurang aktif mengerjakan soal-soal yang ditanyakan, bahkan ada beberapa siswa yang malas mengerjakan jika diberikan tugas oleh gurunya.

Pada dasarnya sebelum mendapatkan pembelajaran fisika, siswa sudah berspekulasi bahwa fisika pelajaran yang sulit dan membosankan. Mereka berasumsi bahwa pelajaran fisika identik dengan hafalan rumus-rumus, perhitungan yang abstrak, dan terlalu banyak teori. Siswa kesulitan dalam menggunakan rumus yang harus digunakan dalam menyelesaikan permasalahan pada materi fisika.

Melalui *Berbasis masalah*, diharapkan menjadi kontribusi lebih pada pembelajaran fisika dengan hasil belajar yang maksimal. Dengan demikian, diadakanlah penelitian dengan judul "*Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Hasil belajar Siswa pada Materi Momentum Impuls dan Tumbukan di MAN Kota Blitar*".

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

Identifikasi masalah dalam pembuatan skripsi ini adalah:

1. Pembelajaran menggunakan model yang berpusat kepada siswa.
2. Siswa masih beranggapan FISIKA adalah mata pelajaran yang tidak jelas, membosankan dan terlalu susah dipahami.
3. Hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran masih kurang optimal.

---

<sup>11</sup>Hasil Observasi 8 April 2022 Di Man Kota Blitar

Agar permasalahan pada penelitian ini jelas, dibutuhkan adanya batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Subjek penelitian adalah siswa kelas X MIPA MAN Kota Blitar.
2. Model pembelajaran yang diterapkan adalah *Berbasis Masalah*.
3. Materi yang digunakan adalah momentum impuls dan tumbukan.
4. Hasil belajar yang ditinjau adalah ranah kognitif.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh model pembelajaran *Berbasis Masalah* terhadap hasil belajar siswa pada materi momentum impuls dan tumbukan di MAN Kota Blitar?
2. Seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Berbasis Masalah* terhadap hasil belajar siswa pada materi momentum impuls dan tumbukan di MAN Kota Blitar?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *BerbasisMasalah* terhadap hasil belajar siswa pada materi momentum impuls dan tumbukan di MAN Kota Blitar?
2. Mengetahui besar pengaruh model pembelajaran *Berbasis Masalah* terhadap hasil belajar siswa pada materi momentum impuls dan tumbukan di MAN Kota Blitar?

## **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Sekolah

Menjadi masukan guna mendukung peningkatan proses pembelajaran yang akan berpengaruh kepada kualitas sekolah

### 2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan tambahan referensi guna memilih model pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar

### 3. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat menyadarkan siswa tentang pentingnya memahami konsep dan rumus fisika dalam kehidupan sehari-hari

### 4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian mendatang

## **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis pada penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Berbasis Masalah* terhadap hasil belajar siswa pada materi momentum impuls dan tumbukan.

## **G. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah baik secara konseptual maupun operasional adalah

### 1. Penegasan Konseptual

#### a. Hasil Belajar

Kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.<sup>12</sup> Hasil belajar pada Kurikulum 2013 ada empat aspek yang dinilai, yaitu kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Masing-masing kompetensi menggunakan teknik penilaian yang berbeda. Kompetensi sikap (spiritual dan sosial) menggunakan pengamatan, penilaian antar siswa, penilaian siswa dan jurnal. Penilaian kompetensi pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis, tes lisan dan penugasan. Penilaian kompetensi keterampilan dilakukan tes praktik, proyek dan portofolio. Semua penilaian dilaksanakan dengan mengacu pada kompetensi dasar (KD) dari setiap kompetensi inti dalam standar isi yang hasilnya harus diolah dan dilaporkan dalam laporan hasil pendidikan.

b. Momentum Impuls dan Tumbukan

Momentum merupakan sifat kelembaman (sifat ingin mempertahankan keadaannya) dari benda yang bergerak. Konsep impuls muncul untuk menyatakan gaya yang bekerja pada sebuah benda dalam selang waktu tertentu. Transfer momentum terjadi pada peristiwa tumbukan melalui gaya impuls. Benda-benda yang bertumbukan akan mengadakan perubahan momentum yaitu suatu benda mengubah momentum benda lainnya.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Abdurrohman Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka cipta, 2009), hal. 37

<sup>13</sup> Iqro Nuriman, *Bahan Ajar Fisika. Momentum Impuls dan Tumbukan*, (2020), hal. 2

## 2. Penegasan Operasional

### a. Hasil Belajar

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah pencapaian atau prestasi belajar yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar siswa tercapai ketika siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh guru dan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian ini meneliti hasil belajar siswa dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Data hasil belajar diperoleh dari nilai hasil ulangan harian atau tes materi pencemaran lingkungan kelas X MIPA MAN Kota Blitar. Data yang telah didapatkan akan dianalisis dengan menggunakan uji instrumen, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis.

### b. Momentum Impuls dan Tumbukan

Momentum suatu benda adalah ukuran kesukaran untuk menggerakkan benda ketika berhenti atau untuk menghentikan benda ketika bergerak. Suatu gaya akan memiliki pengaruh yang berbeda terhadap benda bila waktu gaya yang bekerja berbeda. Transfer energi terjadi pada saat bertumbukan dimana waktu tumbukan gaya impuls suatu benda melakukan kerja atau memindahkan energi pada benda lain sehingga menyebabkan benda lain kecepataannya berubah.



## H. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan skripsi ini adalah:

### 1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, halaman daftar isi, halaman tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran dan halaman abstrak.

### 2. Bagian Inti

Bagian inti skripsi memuat 6 bab, yaitu:

#### a. Bab I : Pendahuluan

Pendahuluan meliputi latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

#### b. Bab II : Landasan Teori

Landasan teori meliputi deskripsi teori, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir penelitian.

#### c. Bab III : Metode Penelitian

Bab ini memuat rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan sampling, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

#### d. Bab IV : Hasil Penelitian

Hasil penelitian skripsi ini memuat deskripsi karakteristik data dan uraian hasil pengujian hipotesis.

e. Bab V : Pembahasan

Pembahasan berisi tentang penjelasan temuan-temuan penelitian.

f. Bab VI : Penutup

Bab penutup terdiri dari kesimpulan dan saran

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi memuat mengenai daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup